

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Atas memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa murid secara menyeluruh, meliputi keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang saling terintegrasi. (Fadhilah, 2025; Putu et al., 2025). Di antara berbagai keterampilan, menyimak memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa karena membantu murid untuk menerima dan memahami informasi yang disampaikan secara lisan. (Hapsari et al., 2026). Keterampilan ini juga menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya serta menentukan efektivitas komunikasi dan proses pembelajaran (Fransiska Febriana Jani, Agustina Pali, 2025; Putu et al., 2025). Dalam konteks pembelajaran formal, menyimak merupakan proses aktif yang melibatkan pemahaman, penafsiran, dan evaluasi pesan lisan sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang tepat (Mustikawati & Rakhmawati, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran menyimak perlu dirancang secara sistematis dan didukung media yang sesuai agar kemampuan murid berkembang secara optimal (Salamah, 2025).

Sejalan dengan hal tersebut, Kurikulum Merdeka menempatkan keterampilan menyimak sebagai bagian penting dari capaian pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada fase E kelas X, murid dituntut mampu mengevaluasi gagasan, pandangan, arahan, dan pesan dari teks nonsastra berbentuk teks aural, serta mengevaluasi unsur intrinsik dan ekstrinsik teks sastra berbentuk teks aural. Tuntutan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak diarahkan pada

kemampuan berpikir tingkat tinggi, bukan sekadar memahami isi secara permukaan. Murid diharapkan mampu menangkap makna, menilai informasi, serta mengaitkan pesan yang disimak dengan konteks tertentu. Salah satu jenis teks yang dipelajari pada kelas X adalah teks biografi, yang memuat rangkaian peristiwa kehidupan tokoh dan nilai keteladanan. Teks biografi dalam bentuk aural menuntut konsentrasi dan kemampuan menyimak yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pembelajaran menyimak teks biografi memerlukan dukungan materi ajar yang dirancang secara khusus.

Secara teoretis, keterampilan menyimak merupakan proses aktif yang melibatkan kemampuan menerima, memahami, dan mengevaluasi informasi lisan sehingga memerlukan keterlibatan kognitif dan interpretatif (Hapsari et al., 2026). Proses ini tidak berlangsung otomatis, melainkan membutuhkan latihan dan bimbingan berkelanjutan, sehingga pembelajaran menyimak perlu dirancang secara sistematis (Salamah, 2025). Dalam hal ini, materi ajar berperan sebagai panduan pembelajaran karena bahan ajar yang terstruktur mampu mengarahkan aktivitas belajar secara lebih efektif (Hidayat et al., 2023). Materi ajar menyimak tidak hanya berisi teks, tetapi juga petunjuk, strategi, dan latihan memahami teks aural agar kemampuan murid berkembang secara bertahap (Amelia & Fatyra, 2024). Oleh karena itu, pengembangan materi ajar yang sistematis dan relevan dengan kompetensi pembelajaran menjadi penting untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar murid (Erawan dkk., 2023; Putu et al., 2025).

Namun, dalam praktik pembelajaran di sekolah, keterampilan menyimak belum mendapatkan perhatian yang optimal karena masih didominasi oleh kegiatan membaca dan menulis (Seran, 2022). Menyimak sering dianggap berkembang

secara alami, padahal memerlukan strategi dan latihan terstruktur. Akibatnya, kegiatan menyimak kerap dilakukan tanpa perencanaan yang matang dan tanpa dukungan materi ajar yang memadai, sehingga efektivitas pembelajaran menjadi kurang optimal. Materi Ajar yang lebih berfokus pada teks tertulis menyebabkan paparan murid terhadap teks aural terbatas, sehingga murid cenderung lebih terbiasa memahami informasi melalui bacaan dibandingkan secara lisan. Kondisi ini juga berdampak pada rendahnya minat dan konsentrasi belajar karena pembelajaran yang monoton dan kurang variatif. Ketidaksesuaian antara tuntutan kurikulum dan praktik pembelajaran tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam pengembangan materi ajar menyimak agar pembelajaran lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan murid (Avivah et al., 2024).

Kondisi tersebut juga ditemukan dalam pembelajaran menyimak teks biografi di kelas X SMAN 62 Jakarta. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Mahdiah, S.Pd., diketahui bahwa pembelajaran menyimak teks aural belum berjalan secara maksimal. Selama ini, pembelajaran lebih banyak dilakukan melalui kegiatan membaca teks biografi yang terdapat dalam buku paket. Meskipun buku paket menyediakan kode batang yang terhubung dengan video biografi tokoh dari YouTube, media tersebut tidak selalu dimanfaatkan dalam pembelajaran. Ketika digunakan pun, video lebih berfungsi sebagai pelengkap materi daripada sebagai sarana pembelajaran menyimak yang dirancang secara sistematis. Akibatnya, kegiatan menyimak belum memperoleh porsi yang optimal karena pembelajaran masih lebih banyak berpusat pada kegiatan membaca teks biografi dalam buku paket. Kondisi tersebut menyebabkan murid belum terbiasa melakukan kegiatan menyimak secara terarah sesuai dengan capaian

pembelajaran yang menekankan kemampuan memahami, mengevaluasi, dan menginterpretasikan teks aural.

Guru juga menyampaikan bahwa kemampuan murid kelas X dalam menyimak dan memahami teks biografi yang disampaikan secara lisan masih berada pada kategori sedang. Murid belum terbiasa dilatih menyimak teks biografi secara terarah dan berkelanjutan. Akibatnya, murid mengalami kesulitan memahami teks biografi yang disampaikan secara audio ketika belum didukung oleh materi ajar yang secara khusus dirancang untuk membimbing proses menyimak. Buku paket memang telah menyediakan materi mengenai teks biografi, tetapi penyajiannya lebih berorientasi pada kegiatan membaca sehingga belum memberikan panduan yang terstruktur untuk membantu murid memahami informasi dari teks aural. Akibatnya, ketika pembelajaran dilakukan melalui media audio, murid masih mengalami kesulitan menangkap gagasan utama dan informasi penting secara optimal.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menyimak murid masih memerlukan penguatan pada beberapa aspek keterampilan menyimak. Murid masih mengalami kesulitan dalam memahami isi teks biografi secara menyeluruh, terutama dalam menangkap gagasan utama, mengidentifikasi informasi penting, serta mengikuti alur peristiwa yang disampaikan secara lisan. Selain itu, murid juga belum terbiasa mengevaluasi isi teks dan menarik kesimpulan dari teks yang disimak. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterampilan menyimak murid masih perlu dikembangkan agar selaras dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan materi ajar yang mampu membimbing

murid dalam memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi teks biografi secara lebih terarah.

Kesulitan lain yang dihadapi murid adalah mengikuti alur peristiwa kehidupan tokoh dalam teks biografi yang disimak. Guru mengungkapkan bahwa konsentrasi murid mudah menurun ketika menyimak audio dalam durasi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa murid belum memiliki strategi menyimak yang memadai. Pembelajaran yang masih didominasi oleh teks tertulis menyebabkan murid kurang terlatih memusatkan perhatian pada informasi lisan. Murid membutuhkan panduan yang membantu mereka memahami bagian-bagian penting dari teks biografi. Tanpa adanya panduan dan latihan yang terstruktur, kegiatan menyimak menjadi kurang efektif. Kondisi ini semakin memperkuat perlunya pengembangan materi ajar menyimak yang sistematis dan terarah.

Kebutuhan akan pengembangan materi ajar menyimak juga diperkuat oleh hasil analisis kebutuhan murid. Berdasarkan hasil angket analisis kebutuhan yang diberikan kepada 33 murid, diperoleh gambaran bahwa kebutuhan murid terhadap pengembangan materi ajar dalam pembelajaran menyimak teks biografi tergolong cukup tinggi. Sebagian besar murid menyatakan bahwa keberadaan panduan materi ajar sangat membantu dalam memahami teks biografi yang diperdengarkan, dengan 54,5% murid menyatakan sangat setuju dan 42,4% menyatakan setuju terhadap pernyataan tersebut. Selain itu, sebanyak 48,5% murid menyatakan sangat setuju dan 48,5% setuju bahwa penyajian materi ajar yang terstruktur dapat mempermudah mereka dalam memahami isi teks. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak yang hanya mengandalkan penyampaian lisan tanpa

dukungan materi ajar pendamping belum sepenuhnya mampu membantu murid memahami informasi secara optimal.

Lebih lanjut, hasil angket juga menunjukkan bahwa murid membutuhkan fleksibilitas dalam kegiatan menyimak. Seluruh responden (100%) menyatakan bahwa mereka memerlukan kesempatan untuk menyimak teks biografi lebih dari satu kali agar dapat memahami isi teks secara utuh. Selain itu, sekitar 93,9% murid menyatakan membutuhkan materi ajar pendamping dalam kegiatan menyimak, dan lebih dari 97% murid menyatakan bahwa penggunaan media audio yang dapat diputar ulang dapat membantu pemahaman mereka terhadap teks. Rendahnya persentase jawaban tidak setuju, yang secara umum berada di bawah 10%, menunjukkan bahwa kendala pembelajaran menyimak bukan disebabkan oleh rendahnya minat murid, melainkan oleh keterbatasan materi ajar dan media pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, pengembangan materi ajar menyimak teks biografi yang disusun secara sistematis serta didukung oleh media audio digital sebagai alat bantu menjadi kebutuhan yang relevan untuk mendukung efektivitas pembelajaran menyimak di sekolah.

Kajian terhadap penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar teks biografi telah dilakukan dengan berbagai pendekatan. Penelitian oleh (Daulai, 2024) mengembangkan bahan ajar digital interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi murid pada materi teks biografi. Penelitian tersebut menghasilkan bahan ajar yang dinyatakan valid dan layak digunakan, namun fokusnya lebih pada interaktivitas digital dan belum secara khusus menitikberatkan pada keterampilan menyimak berbasis audio murni. Penelitian lain oleh (Tiopiolina Tiopiolina, 2023) mengembangkan materi ajar teks

biografi menggunakan vlog sebagai media pembelajaran. Media video yang digunakan memadukan unsur visual dan audio, sehingga keterampilan menyimak audio murni belum menjadi fokus utama. Selanjutnya, penelitian (Astri Maharani , Imam Muhtarom, 2025) mengkaji efektivitas metode Cooperative Script berbantuan YouTube dalam pembelajaran menyimak teks biografi. Penelitian tersebut berfokus pada metode pembelajaran dan penggunaan media video, bukan pada pengembangan materi ajar menyimak secara khusus.

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa pembelajaran teks biografi telah banyak dikembangkan melalui bahan ajar digital interaktif, media vlog, maupun metode pembelajaran berbantuan video. Namun, pengembangan materi ajar yang secara khusus berfokus pada keterampilan menyimak teks biografi dalam bentuk audio murni masih relatif terbatas. Selain itu, pengembangan materi ajar yang dirancang secara sistematis untuk memenuhi capaian pembelajaran menyimak fase E kelas X juga belum menjadi perhatian utama. Kondisi ini menunjukkan adanya peluang sekaligus kebutuhan untuk mengembangkan materi ajar menyimak teks biografi yang berorientasi pada teks aural.

Berdasarkan fenomena pembelajaran, hasil wawancara guru, analisis kebutuhan murid, serta kajian penelitian terdahulu, pembelajaran menyimak teks biografi belum berjalan optimal bukan karena media audio tidak efektif, melainkan karena belum tersedianya materi ajar menyimak berbasis audio yang disusun secara sistematis dan terintegrasi dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pengembangan materi ajar menyimak teks biografi yang dilengkapi dengan audio pembacaan teks biografi tokoh. Audio tersebut

didistribusikan melalui aplikasi Spotify karena merupakan platform yang berorientasi pada penyajian audio sehingga mampu mendukung kegiatan menyimak tanpa distraksi visual. Selain itu, Spotify memungkinkan murid mengakses dan memutar ulang audio secara fleksibel sesuai kebutuhan belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Karakteristik tersebut sejalan dengan hasil analisis kebutuhan murid yang menunjukkan bahwa mereka memerlukan media audio yang dapat diputar berulang untuk membantu memahami isi teks biografi. Dengan demikian, pemanfaatan Spotify dalam penelitian ini tidak dimaksudkan sebagai fokus pengembangan media, melainkan sebagai sarana distribusi audio yang mendukung pelaksanaan pembelajaran menyimak secara lebih efektif.

Dengan adanya fleksibilitas akses audio tersebut, murid diharapkan dapat memperoleh pengalaman menyimak yang lebih mandiri, meningkatkan konsentrasi, serta memahami isi teks biografi secara lebih mendalam. Materi ajar yang dikembangkan diharapkan mampu menjadi panduan sistematis dalam kegiatan menyimak sehingga pembelajaran tidak hanya bergantung pada penyampaian lisan semata.

Berdasarkan uraian tersebut, pengembangan materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi Spotify dipandang penting untuk dilakukan. Fokus utama penelitian ini terletak pada pengembangan materi ajar menyimak yang sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran fase E kelas X, sedangkan aplikasi Spotify berfungsi sebagai sarana penyajian audio pembacaan teks biografi agar dapat diakses secara fleksibel oleh murid. Dengan demikian, penelitian ini dirumuskan dengan judul “Pengembangan Materi Ajar Menyimak Teks Biografi Berbantuan Aplikasi Spotify Kelas X SMAN 62 Jakarta.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan dalam pengembangan materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi spotify kelas X SMA?
2. Bagaimanakah pengembangan materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi spotify kelas X SMA?
3. Bagaimanakah hasil uji validasi ahli pengembangan materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi spotify kelas X SMA?
4. Bagaimana respons guru dan murid terhadap materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi Spotify pada murid kelas X SMAN 62 Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi Spotify bagi murid kelas X SMA. Secara lebih rinci, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan hasil analisis kebutuhan dalam pengembangan materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi Spotify untuk murid kelas X SMA.
2. Untuk mengembangkan materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi Spotify bagi murid kelas X SMA.

3. Untuk mengetahui hasil uji validasi ahli terhadap pengembangan materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi Spotify bagi murid kelas X SMA.
4. Untuk mengetahui respons guru dan murid terhadap materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi Spotify pada murid kelas X SMAN 62 Jakarta.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan materi ajar menyimak teks biografi berbantuan aplikasi Spotify untuk murid kelas X di SMAN 62 Jakarta. Pemanfaatan Spotify dalam penelitian ini dibatasi sebagai platform layanan audio digital yang digunakan untuk mendistribusikan rekaman pembacaan teks biografi yang dibuat oleh peneliti. Karakteristik Spotify yang dimanfaatkan meliputi kemudahan akses melalui berbagai perangkat, kemampuan memutar ulang audio sesuai kebutuhan, serta penyajian audio tanpa distraksi visual sehingga mendukung kegiatan menyimak. Penelitian ini tidak membahas seluruh fitur yang tersedia pada aplikasi Spotify, melainkan hanya pemanfaatannya sebagai sarana penyajian dan distribusi audio pembelajaran yang terintegrasi dengan materi ajar melalui kode batang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menyimak teks biografi di jenjang Sekolah Menengah Atas. Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pengembangan materi ajar menyimak yang

dirancang secara sistematis dan berorientasi pada teks aural. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi akademik terkait pengembangan materi ajar menyimak yang memanfaatkan audio murni sebagai sarana pendukung pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual mengenai pentingnya keterpaduan antara materi ajar dan sarana audio dalam pembelajaran menyimak. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengembangan materi ajar menyimak Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Murid

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu murid kelas X SMA dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks biografi. Materi ajar yang dikembangkan diharapkan mampu memberikan panduan yang jelas dan terstruktur dalam kegiatan menyimak. Dengan dukungan audio murni yang dapat diputar ulang, murid memiliki kesempatan untuk menyimak sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Hal ini diharapkan dapat membantu murid memahami gagasan utama, alur peristiwa, dan nilai keteladanan dalam teks biografi. Dengan demikian, proses pembelajaran menyimak menjadi lebih terarah dan bermakna bagi murid.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif materi ajar bagi guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menyimak teks biografi. Materi ajar yang dikembangkan dapat membantu guru merancang pembelajaran menyimak yang lebih sistematis dan sesuai dengan capaian pembelajaran fase E. Selain itu, materi

ajar ini dapat memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran menyimak dengan memanfaatkan audio murni secara terarah. Guru juga dapat menggunakan materi ajar ini sebagai referensi dalam mengembangkan pembelajaran menyimak pada materi lain. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah dalam menyediakan materi ajar yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Materi ajar menyimak teks biografi yang dikembangkan dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X. Selain itu, penelitian ini dapat mendorong pemanfaatan sarana pembelajaran digital secara tepat dan terarah. Dengan adanya materi ajar yang terstruktur, sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran menyimak. Penelitian ini juga dapat menjadi contoh pengembangan materi ajar yang berorientasi pada kebutuhan murid.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji pengembangan materi ajar menyimak. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan materi ajar pada jenis teks lain atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan materi ajar menyimak dengan memanfaatkan sarana audio digital. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini ke tahap uji efektivitas atau implementasi yang lebih luas. Dengan demikian, penelitian ini

diharapkan dapat membuka peluang penelitian lanjutan di bidang pembelajaran Bahasa Indonesia.

1.6 Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil telaah terhadap sejumlah penelitian terdahulu yang relevan, dapat diketahui bahwa telah banyak penelitian yang dilakukan dalam ranah pengembangan materi ajar Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks biografi. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya perhatian terhadap pemanfaatan media digital dan pengembangan bahan ajar berbasis teknologi. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih menitikberatkan pada pengembangan bahan ajar yang bersifat visual atau audiovisual, serta belum secara spesifik mengarahkan pengembangan pada keterampilan menyimak teks biografi berbasis audio murni.

Penelitian yang dilakukan oleh (Daulai, 2024) berjudul *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Interaktif untuk Meningkatkan HOTS Murid pada Materi Teks Biografi Kelas X MAS Proyek UNIVA Medan* berfokus pada pengembangan bahan ajar digital interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi murid. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development dengan model ADDIE dan menghasilkan bahan ajar yang dinyatakan sangat valid serta layak digunakan. Meskipun demikian, penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek interaktivitas visual dan pengembangan HOTS, sehingga keterampilan menyimak teks biografi dalam bentuk audio murni belum menjadi fokus utama pengembangan materi ajar.

Penelitian lain dilakukan oleh (Tiopiolina Tiopiolina, 2023) dengan judul *Pengembangan Materi Ajar Teks Biografi Menggunakan Vlog (Video Blog) pada*

Murid Kelas X SMA. Penelitian ini mengembangkan materi ajar teks biografi dengan memanfaatkan vlog sebagai media pembelajaran dan menggunakan pendekatan Research and Development dengan model Borg and Gall yang dimodifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi ajar yang dikembangkan memiliki tingkat kelayakan yang baik. Namun, penggunaan vlog menjadikan unsur visual sebagai bagian dominan dalam pembelajaran, sehingga pengembangan materi ajar menyimak teks biografi berbasis audio murni belum menjadi perhatian utama dalam penelitian tersebut.

Selanjutnya, penelitian oleh (Astri Maharani , Imam Muhtarom, 2025) berjudul *Keefektifan Metode Cooperative Script Berbantuan Media YouTube dalam Pembelajaran Menyimak Teks Biografi Kelas X* berfokus pada pengujian efektivitas metode Cooperative Script dengan bantuan media YouTube. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode dan media tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar menyimak teks biografi. Akan tetapi, penelitian ini tidak mengembangkan produk materi ajar, melainkan hanya menelaah efektivitas metode pembelajaran. Selain itu, penggunaan media YouTube menjadikan aspek visual sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran menyimak.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa meskipun penelitian terkait teks biografi telah banyak dilakukan, pengembangan materi ajar yang secara khusus berfokus pada keterampilan menyimak teks biografi dalam bentuk audio murni dan dirancang sesuai capaian pembelajaran menyimak fase E kelas X masih belum banyak dikaji. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu belum menempatkan pengembangan materi ajar sebagai fokus utama dengan media audio hanya sebagai alat bantu penyajian isi materi.

Berdasarkan perbedaan tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Kebaruan Tipe I (Invention)

Penelitian ini mengembangkan produk berupa materi ajar menyimak teks biografi yang disusun secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan capaian pembelajaran menyimak fase E kelas X. Kebaruan terletak pada spesifikasi keterampilan yang dikembangkan, yaitu menyimak teks biografi berbasis audio murni, serta pada bentuk produk berupa materi ajar yang divalidasi dan siap digunakan dalam pembelajaran. Aplikasi Spotify digunakan sebagai alat bantu penyajian audio murni berupa pembacaan teks biografi tokoh, yang terintegrasi langsung dengan materi ajar yang dikembangkan.

2. Kebaruan Tipe II (Improvement)

Penelitian ini menghadirkan inovasi dalam pembelajaran menyimak dengan memberikan fleksibilitas kepada murid untuk menyimak teks biografi secara berulang sesuai dengan kebutuhan dan kecepatan belajar masing-masing. Materi ajar yang dikembangkan mendukung pembelajaran menyimak yang lebih terarah, mandiri, dan berpusat pada murid. Pemanfaatan aplikasi Spotify sebagai sarana audio murni memungkinkan pembelajaran menyimak tidak terbatas pada ruang kelas, tetapi dapat diakses secara fleksibel dalam lingkungan belajar digital yang akrab dengan murid.

Berdasarkan hasil telaah tersebut, kebaruan penelitian ini tidak hanya terletak pada penggunaan aplikasi Spotify sebagai media distribusi audio, tetapi juga pada pengembangan materi ajar yang secara khusus dirancang untuk keterampilan menyimak teks biografi sesuai capaian pembelajaran Fase E kelas X. Berbeda

dengan penelitian terdahulu yang memanfaatkan media visual atau audiovisual maupun hanya menguji efektivitas metode pembelajaran, penelitian ini menghasilkan produk materi ajar yang terintegrasi dengan audio murni sehingga dapat mendukung pembelajaran menyimak secara lebih fleksibel, mandiri, dan sesuai karakteristik pembelajaran digital.

